



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS MODEL KEBANGKRUTAN DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP AUDITOR DALAM MENKATEGORIKAN PERUSAHAAN  
*NON GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2009-2013)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA :NONA ELISABET ASABELA**

**NIM :125080533**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA**

**MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NONA ELISABET ASABELA  
NO. MAHASISWA : 125080533  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MODEL KEBANGKRUTAN DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP AUDITOR  
DALAM MENKATEGORIKAN  
PERUSAHAAN *NON GOING CONCERN*  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-  
2013)

Jakarta, Juli 2014

Pembimbing

Hendro Lukman S.E.,M.M.,CPMA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**ANALISIS MODEL KEBANGKRUTAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP AUDITOR DALAM MENKATEGRIKAN PERUSAHAAN *NON GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2013)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kondisi keuangan perusahaan yang dihitung dengan menggunakan model kebangkrutan Altman, Springate, dan Zmijewski terhadap auditor dalam mengkategorikan perusahaan *non going concern*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2013 sehingga di peroleh jumlah sampel sebanyak 55 sampel penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik, berdasarkan hasil yang didapat, dapat diketahui kalau kondisi keuangan yang dihitung dengan menggunakan model Zmijewski memiliki pengaruh terhadap auditor dalam mengkategorikan perusahaan *non going concern*, sedangkan kondisi keuangan yang dihitung dengan menggunakan model Altman dan Springate tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap auditor dalam mengkategorikan perusahaan *non going concern*.

*The objective of this research is to find out the companies' financial effect which is measured by using Altman bankruptcy model, Springate and Zmijewski on auditors in categorizing non going concern companies. Sampling is carried out using purposive sampling technique, the data sampled is agricultural companies' financial report which are registered in BEI during the period 2009-2013 therefore 55 research samples were acquired. Data processing is performed by using logistic regression, based on acquired result, the financial condition measured by using the Zmijewski model has an effect on auditors in categorizing non going concern companies, while the financial condition measured by using the Altman and Springate models does not have any significant effect on auditors in categorizing non going concern companies.*

*Key words: non going concern companies, Altman model, Springate model, Zmijewski model*

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Model Kebangkrutan dan Pengaruhnya terhadap Auditor Dalam Mengkategorika Perusahaan *non Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk bimbingan, saran, pembelajaran, diskusi, dukungan moril, dan lain sebagainya, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Hendro Lukman, S.E.,M.M.,CPMA selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak., selaku ketua jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis melalui berbagai mata kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Keluarga tercinta. Ayah, Ibu, Kakak, serta Adik yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman sosial media, *facebook*, *tumblr*, *deviantart*, yang selalu menjadi tempat untuk mencurahkan isi hati, berdiskusi, serta tanpa hentinya memberikan dukungan secara tidak langsung kepada penulis.
7. Teman-teman *circle artist* penulis, Kiriyyu Kotobuki dan Ae I. Rangganis yang terus menyemangati penulis demi tujuan bersama untuk membuka *booth artist* ketika penulis telah menyelesaikan tugas skripsinya.
8. *Queen*, *mr. Big*, *the Script*, *Coldplay*, *Zero 7*, *James Morrison*, *Enya*, dan *Oldcodex* yang lagu-lagu nya selalu menemani penulis saat mengerjakan skripsi ini.
9. Semua pihak yang namanya tidak disebutkan satu per satu, namun telah memberikan banyak dukungan selama penyelesaian skripsi ini

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 7 Juli 2014

Penulis

Nona Elisabet Asabela

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Peneltian.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Teori Agensi.....	9
2. Auditing.....	10
3. Laporan Keuangan.....	14
4. Kemampuan Perusahaan Mempertahankan Kelangsungan Hidup .....	16
5. Model Prediksi Kebangkrutan.....	18
a. Model Altman.....	18
b. Model Springate.....	19
c. Model Zmijewski.....	19
6. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kerangka Pemikiran.....	23

	C. Hipotesis.....	24
<b>BAB</b>	<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
	A. Objek Penelitian.....	26
	B. Metode Penarikan sampel.....	26
	1. Populasi dan Teknik Penelitian.....	26
	2. Definisi operasional.....	27
	a. <i>Going concern</i> .....	27
	b. Kondisi keuangan yang dihitung dengan model Altman.....	27
	c. Kondisi keuangan yang dihitung dengan model Springate.....	28
	d. Kondisi keuangan yang dihitung dengan model Zmijewski.....	29
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
	D. Teknik Pengolahan dan Analisis.....	30
	1. Analisis statistik deskriptif.....	30
	2. Uji model <i>fit</i> .....	30
	3. Menilai kelayakan model regresi.....	31
	4. Uji koefisien determinasi.....	31
	5. Matrik klasifikasi.....	32
	6. Uji hipotesis.....	32
<b>BAB</b>	<b>IV. HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
	B. Analisis dan Pembahasan.....	38
	1. Analisis statistis deskriptif.....	40
	2. Pengujian hipotesis.....	45

a.	Uji model <i>fit (likelihood)</i> .....	45
b.	<i>Omnibus test of model coefficient</i> .....	48
c.	<i>Hosmer and lemeshow test</i> .....	49
d.	Uji koefisien determinasi ( <i>cox and snell square and nagelkerke r square</i> ).....	49
e.	Uji klasifikasi.....	50
f.	Uji regresi logistik, estimasi parameter dan Interpretasinya.....	52
<b>BAB</b>	<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Kesimpulan.....	60
B.	Keterbatasan.....	61
C.	Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Tabel Penentuan Sampel.....	27
Tabel 4.1	Tabel <i>Purposive Sampling</i> .....	35
Tabel 4.2	Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	36
Tabel 4.3	Gambaran Sampel Berdasarkan Kategori <i>non Going Concern</i>	38
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Model Kebangkrutan Altman.....	41
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Model Kebangkrutan Springate.....	43
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Model Kebangkrutan Zmijewski.....	44
Tabel 4.7	Hasil Pengujian <i>-2 Log Likelihood Block Number=0</i> .....	46
Tabel 4.8	Hasil Pengujian <i>-2 Log Likelihood Block Number=1</i> .....	47
Tabel 4.9	Hasil Pengujian <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i> .....	48
Tabel 4.10	Hasil Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	49
Tabel 4.11	Hasil pengujian <i>Cox &amp; Snell and Nagelkerke R Square</i> .....	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Klasifikasi.....	51
Tabel 4.13	Tabel <i>Variables in Equation</i> .....	52
Tabel 4.14	Tabel Perbandingan Hasil Penelitian.....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Bagan Panduan untuk Menyatakan Pendapat.....	13
Gambar 2.2	Proses Penyusunan Laporan Keuanga.....	14
Gambar 2.3	Bagan Indikator Kegagalan Usaha.....	17
Gambar 2.4	Bagan Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2.5	Bagan Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	Pengkategorian Perusahaan Berdasarkan Opini Audit
LAMPIRAN 2	Hasil Perhitungan Model Altman
LAMPIRAN 3	Hasil Perhitungan Model Springate
LAMPIRAN 4	Hasil Perhitungan Model Zmijewski
LAMPIRAN 5	Contoh Opini Audit Perusahaan Kategori <i>non Going Concern</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gejolak krisis keuangan global telah mengubah tatanan perekonomian dunia. Krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat yang terjadi sejak tahun 2008 telah berimplikasi terhadap kondisi keuangan global. Dampaknya diprediksi dapat dirasakan hingga beberapa tahun ke depan. Krisis tersebut memicu terjadinya krisis keuangan global yang tidak hanya menimpa Amerika Serikat dan Uni Eropa, tapi juga negara-negara Asia seperti Cina, India dan Korea yang semula dikenal dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Banyak ahli yang tidak menyangka krisis keuangan Amerika Serikat yang terjadi pada tahun 2008 akan berimplikasi secara global dan mengakibatkan kepailitan besar-besaran.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperingatkan krisis ekonomi global sudah masuk masa berbahaya. IMF memperingatkan ekonomi negara barat akan sangat terpuruk dan menyeret pada satu resesi. Menurut IMF, kebijakan ekonomi yang kuat saat ini dibutuhkan untuk mendorong perekonomian global menjauhi resesi. Bahkan, negara *emerging market* seperti Cina dan India pun tak akan mampu keluar andai resesi ekonomi global benar-benar terjadi. Dalam hal ini maka laporan keuangan dan *audit report* dari suatu perusahaan akan menjadi bahan pertimbangan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya apabila hal itu menyangkut kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut atau *going concern*.

*Going concern* (kelangsungan hidup) adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang sebaliknya, entitas tersebut menjadi bermasalah (Patronela, 2004 dalam Santosa dan Wedari, 2007).

Asumsi *going concern* adalah salah satu asumsi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan suatu entitas ekonomi. Asumsi ini mengharuskan entitas ekonomi secara operasional dan keuangan memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya atau *going concern*. Kemampuan mempertahankan kelangsungan hidup adalah syarat suatu laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis akrual, yaitu dasar pencatatan transaksi yang dilakukan pada saat terjadinya, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau diberikan. Jika suatu entitas bisnis tidak memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka laporan keuangan entitas tersebut wajib disusun berdasarkan asumsi lain yakni likuidasi dan nilai realisasi sebagai basis pencatatan (Purba 2009:21).

Kelangsungan hidup usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal ini secara tidak langsung membuat manajemen bertanggung jawab terhadap kelangsungan entitas, namun tanggung jawab tersebut juga berpotensi melebar ke auditor. Auditor memiliki suatu tanggung jawab untuk mengevaluasi status kelangsungan hidup perusahaan dalam setiap pekerjaan auditnya (Fanny dan Saputra, 2005).

Dengan adanya keraguan perusahaan untuk dapat melakukan kelangsungan usahanya, maka auditor dapat memberikan penilaian atas *going concern* perusahaan.

Penilaian ini diletakkan pada bagian opini dalam *audit report*. Opini ini merupakan berita buruk bagi pemakai laporan keuangan. Masalah yang sering timbul adalah bahwa sangat sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga banyak auditor yang mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan penilaian *going concern*. Penyebabnya adalah adanya hipotesis *self-fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa apabila auditor memberikan penilaian mengenai keraguan *going concern* pada perusahaan, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena banyak investor yang membatalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya (Venuti, 2007 dalam Januarti)

Masyarakat menganggap bahwa akuntan publik sebagai auditor eksternal harus dapat memberikan peringatan kepada pembaca laporan keuangan. Bagi para pembaca laporan keuangan yang awam terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), auditor sering kali dianggap salah salah memberikan opini audit atas laporan keuangan karena gagal memberikan peringatan tersebut. Sebagian besar masyarakat juga menganggap bahwa laporan keuangan yang telah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian adalah jaminan bahwa perusahaan yang diaudit pasti bebas dari kegagalan usaha dan kepailitan. Padahal belum tentu demikian, karena pekerjaan auditor eksternal harus dilihat dari implementasi SPAP dalam setiap penugasan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal (Purba 2009:32)..

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka motivasi penelitian ini adalah topik mengenai tanggung jawab auditor dalam mengungkapkan masalah *going concern* mengingat pentingnya laporan keuangan auditan bagi calon investor sebagai bahan

pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi maupun bagi pihak manajemen dalam mengantisipasi terjadinya kebangkrutan. Penilaian mengenai *going concern* perusahaan ini dapat dilihat dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit karena dari situlah kita bisa mengkategorikan perusahaan tersebut sehat atau tidak.

Masalah *going concern* merupakan hal yang sangat penting untuk diungkapkan karena hal ini menyangkut kemampuan perusahaan dalam melanjutkan bisnisnya, sehingga dibuatlah penelitian ini dengan judul **“ANALISIS MODEL KEBANGKRUTAN DAN PENGARUHNNYA TERHADAP AUDITOR DALAM MENKATEGORIKAN PERUSAHAAN *NON GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2013)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

*Going concern* merupakan postulat yang menyatakan kalau entitas akuntansi atau perusahaan mampu untuk terus beroperasi melaksanakan proyeknya, komitmen, dan aktivitas yang sedang berjalan. Masalah penilaian *going concern* sekarang telah menjadi permasalahan yang cukup kritis mengingat auditor memiliki peran dalam memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Oleh sebab itulah auditor bertanggung jawab atas penilaian *going concern* yang dikeluarkannya karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan sekalipun auditor mengalami dilema antara moral dan etika.

*going concern* dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan, dan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui sehat atau tidak dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan. Dari beberapa model yang ada, peneliti menggunakan tiga model yakni Altman, Springate, dan Zmijeswky.

### **C. Ruang lingkup**

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan, maka ruang lingkup meliputi:

1. Faktor-faktor yang diteliti dapat memberikan pengaruh terhadap *going concern* adalah kondisi keuangan perusahaan yang dinilai dengan menggunakan model kebangkrutan Altman, Springate, dan Zmijewski.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013.
3. Data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan auditor independen yang dipublikasikan pada periode pengamatan, dan berdasarkan opini audit yang ada perusahaan dikategorikan sebagai *going concern* (sehat) dan *non-going concern* (tidak sehat).

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai:



1. apakah kondisi keuangan yang dihitung dengan menggunakan model kebangkrutan Altman memberikan pengaruh terhadap auditor dalam mengkategorikan perusahaan *non-going concern* ?
2. apakah kondisi keuangan yang dihitung dengan menggunakan model kebangkrutan Springate memberikan pengaruh terhadap auditor dalam mengkategorikan perusahaan *non-going concern* ?
3. apakah kondisi keuangan yang dihitung dengan menggunakan model kebangkrutan Zmijewski memberikan pengaruh terhadap auditor dalam mengkategorikan perusahaan *non-going concern* ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk menemukan bukti-bukti empiris kalau kondisi keuangan perusahaan yang dinilai dengan menggunakan model kebangkrutan Altman, Springate, dan Zmijewski menjadi bahan pertimbangan bagi auditor dalam menilai *going concern* perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu manfaat teoritis bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang audit, khususnya dalam bidang pengambilan keputusan opini audit. Manfaat Praktis bagi pemberi pinjaman (kreditur) adalah dapat memberikan informasi kebangkrutan sehingga bisa bermanfaat untuk menentukan keputusan siapa yang akan diberi pinjaman dan juga bermanfaat untuk kebijakan memonitor pinjaman yang ada, sedangkan manfaat praktis bagi Investor adalah untuk melihat kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga. Investor yang

menganut strategi aktif akan mengembangkan model prediksi kebangkrutan untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan seawal mungkin dan kemudian mengantisipasi kemungkinan tersebut. Manfaat praktis bagi akuntan adalah untuk mendapatkan informasi kelangsungan satuan usaha. Manfaat praktis bagi manajemen adalah untuk mengantisipasi timbulnya biaya-biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis mengulas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, juga hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibahas deskripsi objek penelitian, model pengujian, hasil pengujian, dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Penutup terdiri atas simpulan, keterbatasan, dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba empat
- Aiisiah, Nurul dan Pamudji, Sugeng. (2012). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1. No. 1. 1-13
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2012. *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*. 14th edition. New Jersey: Pearson Education, inc
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2004). *Accounting Theory*. 5th edition. Great Britain. Thomson
- Fanny, Margaretta dan Saputra, Sylvia. (2005). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi pada Emiten Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo: 15-16 September
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Januarti, Indira. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). [www.Eprints.Undip.ac.id](http://www.Eprints.Undip.ac.id)
- Pramesti, Getut. (2013). *Smart Olah Data Penelitian Dengan SPSS 21*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Purba, Marisi P. (2009). *Asumsi Going Concern Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan Atas Opini Audit dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Rahman, Abdul dan Siregar, Baldric. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <http://asp.trunojoyo.ac.id>
- Ramadhany, Alexander. (2004). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi*. Vo.4. 146-160
- Ramadhani, Ayu Suci dan Lukviarman Niki. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 13. No. 1. 15-28
- Rhomadona, Muhammad Nur. (2014). Analisis Perbandingan Kebangkrutan Model Altman, Model Springate, dan Model Zmijewski pada Perusahaan yang Tergabung dalam Grup Bakrie yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. <http://ejournal.unesca.ac.id>
- Rudyawan, Arry Pratama dan Badera, I. Dewa N.B. (2009). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor. <http://download.portalgaruda.org>
- Santosa, Arga Fajar dan Linda K.W. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata*. 141-147
- Susanto, Yulius Kurnia. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11. No. 3. 155-173

[www.Idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Nona Elisabet Asabela  
Tempat dan Tanggal Lahir : Karawang, 28 Desember 1990  
Alamat : Jl. Kapuk Raya 007/012 no.153 Jakarta Barat  
Agama : Islam

### **PENDIDIKAN**

2008-2014 : Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi,  
Jurusan S1 Akuntansi, Jakarta  
2005-2008 : SMA Negeri 84, Jakarta  
2002-2005 : SMP Negeri 45, Jakarta  
1996-2002 : SD Mina Esa, Jakarta

### **PEKERJAAN**

2011-2012 : *Part Timer Barista* Starbucks Coffe Emporium Pluit  
Mall  
2012-2013 : *Part Timer Barista* Starbucks Coffe Pluit Village  
Mall